

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Konsep deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena karakteristik data yang diperoleh tidak menggunakan alat ukur atau lainnya. Penelitian kualitatif merupakan atap dari semua jenis pendekatan penelitian dalam studi kehidupan sosial alam. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen dan bahan visual seperti foto, video dan dokumen lain tentang kehidupan seseorang sendiri atau dalam kelompok (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat fakta dan populasi atau objek tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan realitas yang muncul tanpa menjelaskan hubungan antar variabel (Suparyanto dan Rosad, 2020). Sehingga peneliti dapat menjelaskan atau menjawab rumusan masalah dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini.

Dikarenakan pada BPR BKK Cabang Todanan selalu mengutamakan pelayanan langsung terhadap nasabah / orang luar, maka lebih baik melakukan pencarian data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa pihak terkait tentang masalah yang diteliti oleh peneliti agar data diperoleh sesuai fakta yang terjadi.

B. FOKUS PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah meneliti pada BKK Todanan dan berusaha menelaah sumber permasalahan kredit bermasalah yang sedang terjadi dan bagaimana sistem manajemen internal serta bagaimana penanganannya atau pencegahan yang dilakukan oleh auditor internal berbasis risiko.

C. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya atau bisa juga disebut informasi dasar. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari subyek yang tersedia (Setiawan et al., 2020). Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Dan untuk data sekunder akan diambil dari dokumen dan observasi secara langsung di lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat dan valid tentang subjek yang diteliti, sangat penting bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian adalah jenis dan sumber yang tepat.

Menurut (Raibowo et al., 2019) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, laporan dan hasil dari pengamatan di lapangan (Setiawan et al., 2020).

D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Menurut (Hartono, 2018) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan metoda dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber, yang menjawab pertanyaan pewawancara (Lia, 2022). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih detail dari responden dengan jumlah responden

banyak/sedikit (Rama, 2020) Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai seluruh pegawai atau sedikitnya dua orang pegawai PT. BPR BKK Blora Cabang Todanan yang terkait. Wawancara tersebut dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dengan berdasarkan beberapa acuan sebagai berikut :

- a. Buku Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank yang ditulis oleh Ikatan Bankir Indonesia dan Ikatan Auditor Intern Indonesia pada Tahun 2019 yang menjelaskan beberapa definisi yang terkait, pedoman dan peran audit internal, serta strategi dalam bertindak sebagai auditor.
 - b. Jurnal Artikel Internasional “*Enterprise Risk Management and Stakeholders : An Integrating Framework and Application*” yang ditulis oleh Omar Naser Albastaki dan Amama Shaukat yang menjelaskan tentang pengenalan risiko , penjelasan dan proses management risiko berdasarkan COSO dan ISO 31000, serta tanggung jawab perusahaan dan penerapannya pada tata Kelola perusahaan.
 - c. Buku Ajar Audit Manajemen yang ditulis oleh U. Kalsum pada tahun 2023 yang menjelaskan tentang definisi audit internal berbasis risiko, peran dan pedoman, serta bagaimana penanganan dalam risiko.
 - d. Jurnal Penelitian Akuntansi Manajemen “Penanganan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Pada PT. BPR BKK Muntilan (Perseroda) pada tahun 2022 yang menjelaskan beberapa faktor kredit bermasalah, penanganan kredit bermasalah, dan penyelesaian kredit bermasalah.
2. Observasi

Dalam buku Metode pengumpulan data dan Teknik analisis (Hartono, 2018) observasi adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung subjek yang sedang dipelajari. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti hanya melakukan observasi secara acak.

Menurut (Sari & Asmendri, 2018) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara cermat oleh peneliti, serta pencatatan secara sistematis.

Menurut Rukajat dalam Buku Pendekatan penelitian kualitatif (Setiawan et al., 2020) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek kajian.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti di PT. BPR BKK Blora Cabang Todanan untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen internal berlangsung, peran audit internal berbasis risiko, dan penyebab permasalahan kredit secara langsung.

E. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai fakta, peneliti menggunakan 3 sumber data dan metode. Triangulasi merupakan Sebuah metode analisis data yang menyintesis informasi dari berbagai sumber (Setiawan et al., 2020).

Triangulasi sumber data menurut (Simarmata et al., 2021) mendapatkan informasi spesifik dengan menggunakan metode dan sumber pengumpulan data. Triangulasi sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumen tertulis.

Triangulasi bukan berusaha menemukan kebenaran tetapi meningkatkan pemahaman peneliti tentang informasi dan fakta yang dimilikinya (Setiawan et al., 2020). Hal ini ditegaskan oleh (Sutriani dan Octaviani, 2019) yang menyatakan bahwa triangulasi berarti memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dalam uji reliabilitas. Triangulasi dalam metode ini dilakukan melalui wawancara kemudian observasi untuk mendapatkan informasi yang sama.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, Model ini diawali dengan pengumpulan data awal, penyajian data, reduksi data, dan diakhiri dengan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan tentang teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. (Wijaya, 2020) klaim yang diperoleh dan informasi tertulis dalam bentuk laporan atau data terperinci, laporan yang disiapkan dengan informasi yang direduksi, ringkasan dan poin-poin penting yang difokuskan pada isu-isu penting. Reduksi data ini dilakukan pada saat memilih data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Penyajian Data

Visualisasi data adalah cara untuk menampilkan data mentah sehingga peneliti dapat melihat perbedaan antara data yang peneliti butuhkan untuk studi peneliti dan data yang tidak peneliti perlukan (Siagian, 2021).

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan, tetapi jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, ketika penelitian kembali ke pengumpulan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan (Sugian Noor, 2020).